



PANDUAN PENYIAPAN PESERTA DIDIK DI SMK PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU



**UNTUK TETAP SEHAT DAN BELAJAR
DENGAN MENYENANGKAN DALAM MENYONGSONG ERA BARU
BELAJAR DI SEKOLAH DAN BELAJAR DARI RUMAH**



PANDUAN PENYIAPAN PESERTA DIDIK DI SMK PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

Pengarah

Dr. Ir. Bakrun, M.M

Penanggungjawab

Drs. Haryono, M.M.

Wakil 1

Juliasmoro, S.H.

Wakil 2

Erma Herawati, SE, M.E.

Tim Penyusun

Adrianus Patiung, S.Kom, M.M.

Dra. Ni Wayan Suwithi, M.M

Pitoyo Nugroho, S.T, MBA.

Agricynthia Pratiwi Dharma, S.I.Kom.

Agus Taufiq, ST.

Rahmat Amzar, S.Kom.

Desain dan Tata Letak

Nida Aulia

Afif Najmudin

Ricky Setia Gunawan

Fajri Muhammad Bukhari

Sumber Gambar dan Ilustrasi

www.freepik.com

Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Kompleks

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Gedung E Lantai 12 dan 13,

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan,

Jakarta Pusat - 10270

Tahun 2020





KATA PENGANTAR

Direktur Sekolah Menengah Kejuruan

Dr. Ir. M. Bakrun, M.M

Dalam rangka mendukung pembukaan kembali sekolah pada zona hijau dan menindaklanjuti Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 dimasa Pandemi COVID 19, Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi melalui Bidang Peserta Didik telah menyusun Panduan Penyiapan Peserta Didik di SMK pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal), sebagai acuan minimal bagi sekolah dalam melakukan adaptasi kebiasaan baru di SMK.

Dalam panduan ini, pengembangan karakter keutamaan (religiusitas, nasionalis, gotong royong, kemandirian, integritas) dan pentingnya kesadaran akan kesehatan, khususnya dalam menghadapi pandemi COVID 19, menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran peserta didik agar menghasilkan lulusan yang kompeten dan sehat secara utuh serta mampu beradaptasi dalam dunia kerja.

Pentingnya semua pihak terkait untuk membangun kesadaran bersama tentang kesehatan yang terintegrasi dalam proses kegiatan belajar-mengajar sehingga peserta didik dan semua pihak terkait selalu dapat menjaga kesehatan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas kerjasama dan peran aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan panduan ini.

Jakarta, 06 Juli 2020
Direktur SMK



Dr. Ir. M. Bakrun, M.M
NIP 196504121990021002

5 NILAI NKRI-GO



PENGEMBANGAN KAPASITAS PESERTA DIDIK
PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU DENGAN
PENERAPAN NILAI NILAI KARAKTER KEUTAMAAN:





LOKASI
KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA

SMK
BISA-HEBAT
SIAP BELAJAR - SUDAH BERKUALITAS - BERKEMAJUAN



PROSEDUR SEKOLAH DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU DILAKUKAN PER 2 MINGGU



01

Daftar Periksa

Mengisi Daftar Periksa
Sebelum Datang Ke Sekolah

(2 hari sebelum datang ke Sekolah)



02

Penilaian Mandiri

Mengisi Instrumen Penilaian
Mandiri Risiko COVID-19

(2 hari sebelum datang ke Sekolah)



03

Informasi

Wali Kelas menginformasikan
kepada peserta didik untuk mengikuti
kegiatan belajar pada meja
yang telah ditetapkan.

(1 hari sebelum datang ke Sekolah) jika:

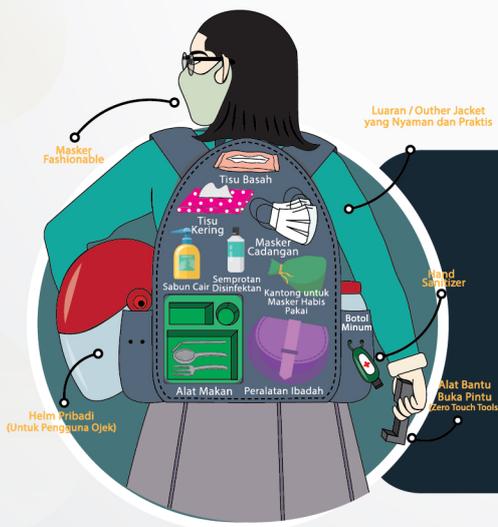
1. Hasil Daftar Periksa OK
2. Hasil Instrumen Penilaian Mandiri COVID-19 OK

BOLEHKAH SAYA MENGIKUTI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU?



Saya tidak sedang dalam keadaan sakit atau memiliki riwayat penyakit berat

Melengkapi form Penilaian Mandiri COVID-19 dan mendapatkan skor 0 – 4.



Membawa peralatan Pribadi yang terdiri dari:

Alat ibadah, alat makan, masker cadangan, helm pribadi, hand sanitizer, tisu basah, tisu kering, sabun cair, semprotan disinfektan, kantong plastik masker habis pakai, botol minum, alat bantu buka pintu

Jika semua di atas dicentang, siswa mengirimkan daftar periksa ini bersama Instrumen Penilaian Mandiri Risiko Covid-19 ke Wali kelas.

PENILAIAN MANDIRI RISIKO COVID-19

PENILAIAN MANDIRI RISIKO COVID-19

Nama :
Kelas :
Program Keahlian :
No. Hp :
Hari/Tanggal :
Wali Kelas :

Demi kesehatan dan keselamatan bersama di Sekolah, peserta didik harus **JUJUR** dalam menjawab pertanyaan di bawah ini:

Dalam 14 hari terakhir, apakah peserta didik pernah mengalami hal-hal berikut:

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah pernah keluar rumah/ tempat umum, pasar, Fasilitas Layanan Kesehatan (Fasyankes), kerumunan orang, dan lain-lain)?		
2	Apakah pernah menggunakan transportasi umum?		
3	Apakah pernah melakukan perjalanan ke luar kota/internasional? (wilayah yang terjangkit/ zona merah)		
4	Apakah peserta didik mengikuti kegiatan yang melibatkan orang banyak?		
5	Apakah memiliki riwayat kontak erat dengan orang yang dinyatakan ODP, PDP atau confirm COVID-19 (berjabat tangan, berbicara, berada dalam satu ruangan/satu rumah)?		
6	Apakah pernah mengalami demam/ batuk/ pilek/ sakit tenggorokan/ sesak dalam 14 hari terakhir?		

Keterangan:

Pengisian dilakukan dengan tanda ceklist

Untuk Poin 1 - 4, mendapat skor 1 jika menjawab **ya**, dan mendapat skor 0 jika menjawab **tidak**

Untuk Poin 5 - 6, mendapat skor 5 jika menjawab **ya**, dan mendapat skor 0 jika menjawab **tidak**

0 = Risiko Kecil
1 - 4 = Risiko Sedang
≥ 5 = Risiko Besar

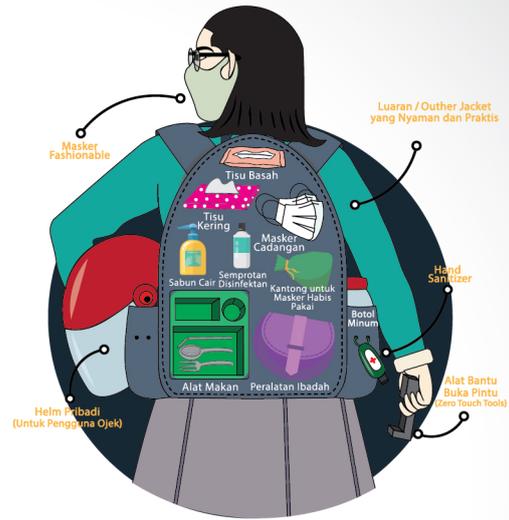
TINDAK LANJUT:

- **Risiko Besar**, agar dilakukan investigasi dan **tidak diperkenankan melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah**
- **Risiko Kecil - Sedang**, diperbolehkan mengikuti kegiatan belajar mengajar namun dilakukan pemeriksaan suhu di pintu masuk sekolah. Apabila setelah pemeriksaan sebanyak 2 kali dan didapatkan suhu $\geq 37.3^{\circ}\text{C}$ agar peserta didik diminta pulang dan memeriksakan diri ke petugas kesehatan / Fasilitas Layanan Kesehatan (Fasyankes) setempat.

SEBELUM BERANGKAT KE SEKOLAH



Pastikan dalam kondisi sehat,
jika batuk, pilek, demam tetap
tinggal di rumah



Membawa
peralatan pribadi



Menghindari
penggunaan aksesoris
(jam tangan atau
perhiasan lain)



Simpan
handphone (HP)
di tas/kantong celana



Gunakan masker,
pastikan mulut dan
hidung tertutup, tidak
terdapat celah

PERJALANAN KE & DARI SEKOLAH

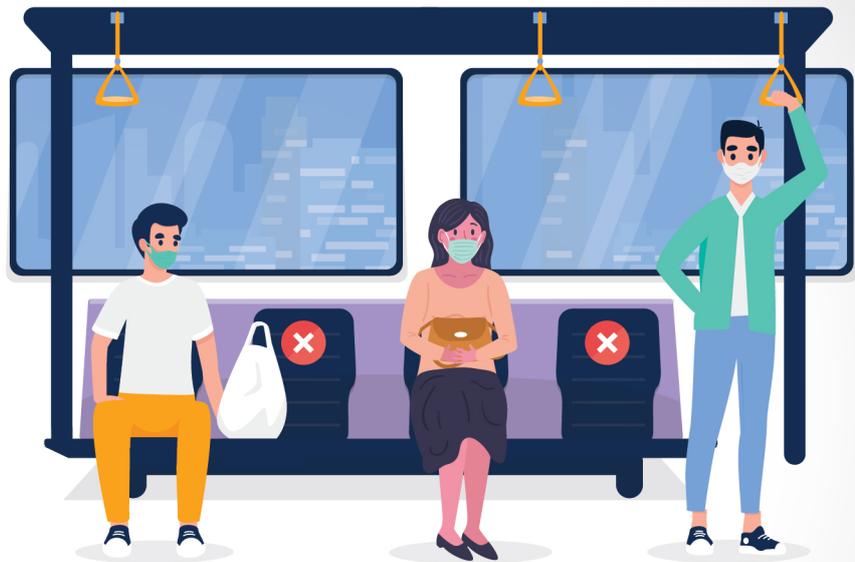
JIKA MENGGUNAKAN TRANSPORTASI PUBLIK/ANTAR-JEMPUT

Menggunakan masker dan tetap menjaga jarak

Hindari menyentuh permukaan benda-benda, tidak menyentuh (wajah) hidung, mata, dan mulut. Gunakan tisu bersih jika perlu

Menerapkan etika ketika batuk dan bersin.

Membersihkan tangan sebelum dan sesudah menggunakan transportasi publik



BAGI PESERTA DIDIK SMK YANG MENGGUNAKAN KENDARAAN PRIBADI



Menggunakan masker dan tetap menjaga jarak

Hindari menyentuh permukaan benda-benda, tidak menyentuh (wajah) hidung, mata, dan mulut. Gunakan tisu bersih jika perlu

Menerapkan etika ketika batuk dan bersin.

Mematuhi rambu-rambu lalu lintas

Membawa kelengkapan surat2 berkendara

Memperhatikan keselamatan berkendara

SEBELUM MASUK PINTU GERBANG SEKOLAH

BATAS ANTAR JEMPUT
SMK NEGERI 7



Peserta didik yang diantar, pengantaran dilakukan sampai di lokasi yang telah ditentukan



Mengikuti pemeriksaan kesehatan meliputi:
pengukuran suhu tubuh, gejala batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas



Melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di air mengalir sebelum memasuki gerbang satuan pendidikan dan ruang kelas



Tamu yang berasal dari luar warga sekolah, wajib mengikuti protokol kesehatan di satuan pendidikan.

MASUK DAN KELUAR LINGKUNGAN SEKOLAH



Mengikuti pemeriksaan kesehatan meliputi: pengukuran suhu tubuh, gejala batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas



Melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di air mengalir sebelum memasuki gerbang satuan pendidikan dan ruang kelas



Tamu yang berasal dari luar warga sekolah, wajib mengikuti protokol kesehatan di satuan pendidikan.



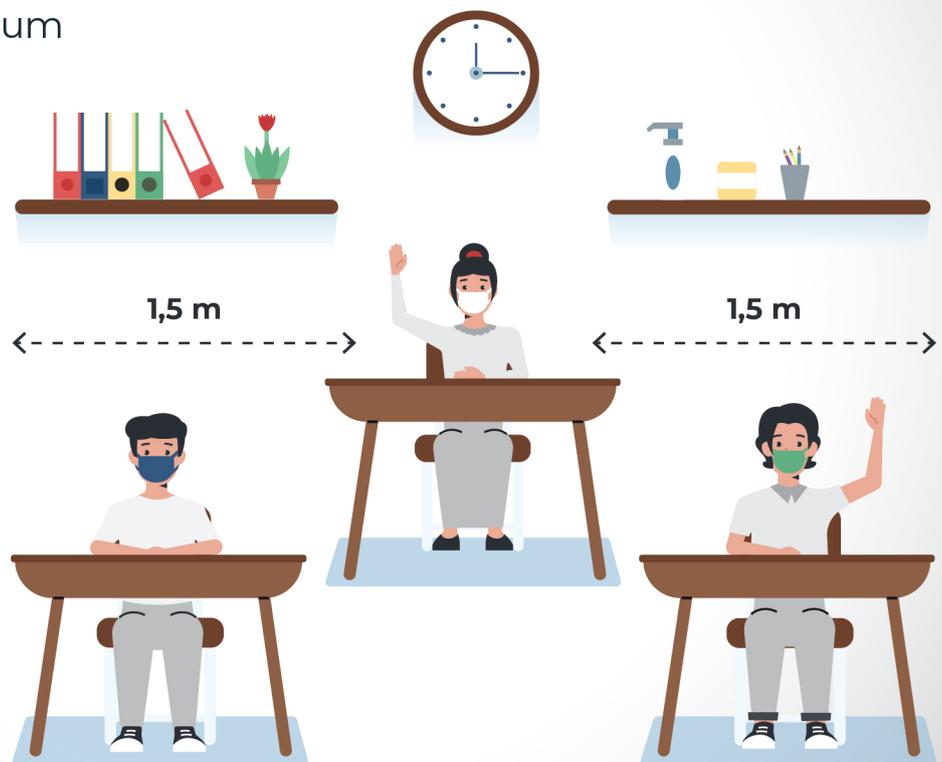
SELAMA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Menggunakan alat belajar, alat musik, dan alat makan minum pribadi

Menempati meja yang telah ditetapkan.

Menggunakan masker dan menerapkan jaga jarak

Melakukan pengamatan kesehatan warga sekolah, jika ada yang memiliki gejala gangguan kesehatan maka harus mengikuti protokol kesehatan satuan pendidikan.



Guru Piket, Petugas UKS, Satpam dan tenaga keamanan, memantau dan melakukan pengawasan terhadap penyimpangan. Jika ditemukan penyimpangan dan pelanggaran, petugas menegur secara langsung dan memberikan sanksi yang mendidik



PESERTA DIDIK BELAJAR DI RUANG PRAKTIK



Menggunakan masker dan menerapkan jaga jarak minimal 1,5 meter

Selesai melakukan KBM, jaga jarak, tetap menggunakan masker



Mengganti pakaian praktik atau pakaian kerja di ruang ganti



Meletakkan tas pada loker atau tempat yang telah disediakan

PESERTA DIDIK BELAJAR DI INDUSTRI

CHEESE PRODUCTION



Menggunakan masker dan menerapkan jaga jarak minimal 1,5 meter

Selesai melakukan KBM, jaga jarak, tetap menggunakan masker



Mengganti pakaian praktik atau pakaian kerja di ruang ganti



Meletakkan tas pada loker atau tempat yang telah disediakan

SELESAI KEGIATAN BELAJAR



01 Perhatikan Hygiene

Tetap kenakan masker dan Menerapkan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir sebelum meninggalkan ruang kelas

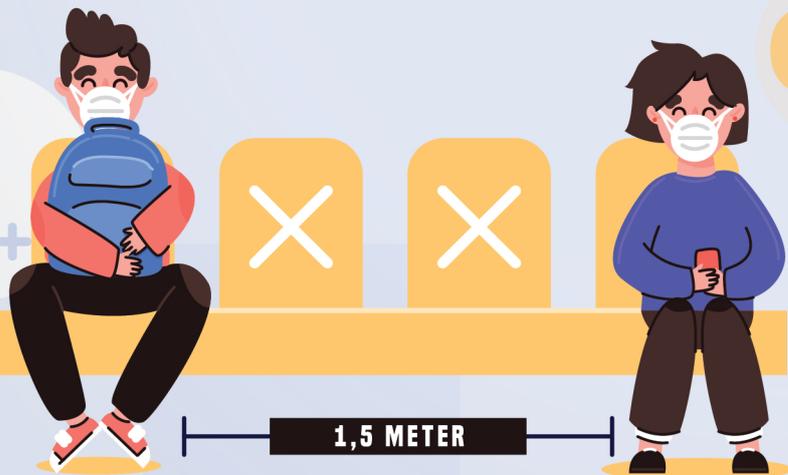
02 Jaga Jarak

Keluar Ruangan Kelas Teori Maupun Praktik Dengan Menerapkan Budaya Antre dan tetap Menjaga Jarak



03 Perhatikan Hygiene

Tetap kenakan masker dan Menerapkan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir sebelum meninggalkan ruang kelas



*Guru dan Peserta didik, Menerapkan Budaya Antre, Serta Nilai-Nilai Karakter, dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

MELAKUKAN IBADAH DI LINGKUNGAN SEKOLAH

Religiusitas



Menggunakan
Perlengkapan
Ibadah
pribadi



Menggunakan masker
dan menerapkan jaga
jarak minimal 1,5
meter



Selesai melakukan
ibadah, jaga jarak, tetap
menggunakan masker
dan cuci tangan pakai
sabun (CTPS)

SAAT PULANG DARI SEKOLAH DAN SAMPAI DI RUMAH

Jika warga sekolah mengalami gejala umum seperti suhu tubuh $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$, atau keluhan batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas setelah kembali dari sekolah, **Peserta didik dan PTK tersebut diminta untuk segera melaporkan pada tim kesehatan sekolah**, untuk segera ditindak lanjuti.



Jika menggunakan masker sekali pakai, segera buang masker di tempat sampah



Cuci tangan setelah melepas masker



melepas alas kaki, meletakkan barang-barang yang dibawa di luar ruangan dan melakukan disinfeksi terhadap barang-barang tersebut, misalnya sepatu, tas, jaket, dan lainnya



Membersihkan diri (mandi) dan mengganti pakaian sebelum berinteraksi fisik dengan orang lain di dalam rumah



Segera cuci pakaian dan masker kain yang digunakan



Tetap melakukan Pola hidup sehat, khususnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir secara rutin

CARA MENCUCI TANGAN YANG BAIK DAN BENAR

Berikut Tata Cara Mencuci Tangan Yang Direkomendasikan WHO.



1 Basuh tangan dengan air;

Tuang Sabun pada tangan secukupnya untuk menutupi permukaan tangan;



2



3 Gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan lainnya;

Gosok punggung tangan dan sela jari

4



5 Gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi tautan;

Genggam dan basuh Ibu jari dengan posisi memutar;

6



7 Gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun;

Gosok tangan yang bersabun kemudian bersihkan dengan air mengalir

8



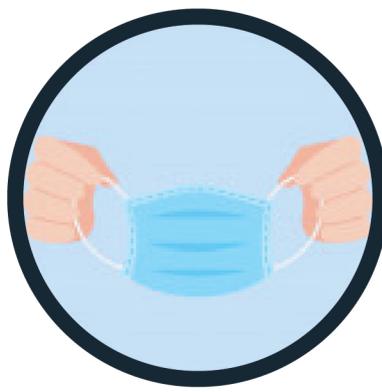
9 Keringkan tangan dengan lap sekali pakai.

CARA MEMBUANG MASKER SEKALI PAKAI

Berikut cara membuang masker yang tepat,
mengutip panduan resmi Serba Covid-19 dari
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI.



Lepaskan masker
melalui bagian tali
dari belakang telinga.



Lipat masker
ke dalam dua
bagian.



**Semprotkan cairan
disinfektan, klorin, atau
pemutih pada masker
yang telah dilipat.**



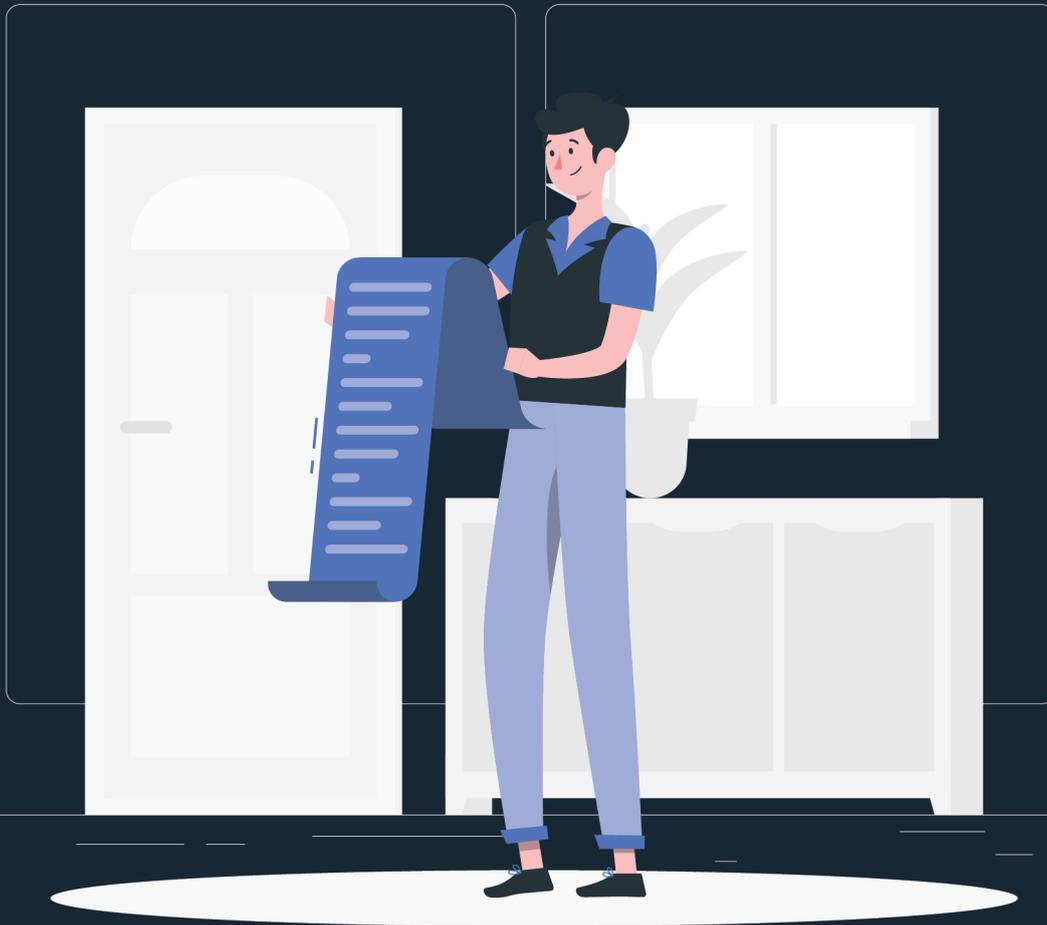
Rusak masker
cara paling mudah
adalah dengan
mengguntingnya
menjadi dua
bagian



**Sebelum dibuang,
masukkan masker yang
telah digunting ke
dalam kantong plastik.**
Lalu, buang ke tempat
sampah.



Cuci tangan
Gunakan sabun dan
air mengalir selama
20 detik.



Saran dan Masukan

Direktur Sekolah Menengah Kejuruan
u.p. Bidang Peserta Didik
Kompleks Kemdikbud Gedung E Lantai 13
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telp. 021-5725474;
Website: <http://psmk.kemdikbud.go.id>



TERIMA KASIH



Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan